

**DAMPAK SERTIFIKASI *INDONESIAN SUSTAINABLE*
PALM OIL (ISPO) TERHADAP PERILAKU LINGKUNGAN
PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAWIT**

Tesis



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

DAMPAK SERTIFIKASI *INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)* TERHADAP PERILAKU LINGKUNGAN PERUSAHAAN SAWIT

Oleh: INDAH PASIMURA (1821622006)

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Afrizal, MA. dan Dr. Wilson Novarino, M.Si.)

Abstrak

Untuk mewujudkan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan serta upaya mengatasi dampak negatif dari perkebunan kelapa sawit, Pemerintah telah mewajibkan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sejak diberlakukan selama 10 tahun penting untuk mengetahui dampak sertifikasi ISPO terhadap perubahan perilaku lingkungan perusahaan perkebunan kelapa sawit khususnya terkait deforestasi dan kebakaran lahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi studi kasus (*case study*). Fokus penelitian adalah menyelidiki perubahan perilaku lingkungan pada tujuh perusahaan perkebunan sawit terkait deforestasi dan kebakaran lahan sebagai dampak sertifikasi ISPO, serta menganalisis penyebab terjadinya perubahan perilaku lingkungan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sertifikasi ISPO pada tujuh perusahaan perkebunan sawit yang diteliti, dapat merubah perilaku lingkungan perusahaan untuk mengurangi konversi hutan dalam areal konsesi, menambah areal konservasi, serta mampu mengurangi kebakaran lahan dalam areal konsesi sebagai pemenuhan prinsip dan kriteria ISPO. Penyebab perubahan perilaku lingkungan tersebut yaitu tekanan terbitnya peraturan ISPO, pengaruh pemangku kepentingan internal perusahaan dalam merespon dan memahami ISPO, dan dorongan mendapatkan kemudahan akses pembiayaan dari perbankan.

Kata kunci: sertifikasi ISPO, perilaku lingkungan, perusahaan perkebunan sawit, dampak, deforestasi, kebakaran lahan.